

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Kemiskinan sangat berpengaruh pada masalah pembangunan yang ditandai oleh pengangguran dan ketidak berdayaan diberbagai negara. Kemiskinan menjadi masalah pokok yang harus diutamakan dan dapat menanggulangi kemiskinan. Ekonomi menjadi proses yang sangat penting intuk membantu negara menstabilkan kehidupan. Indikator ekonomi dapat dilihat dari proses pertumbuhan dan pembangunan suatu negara. Pertumbuhan dan pembangunan negara dapat dilihat dari pelaku usaha yang ada di negara tersebut.¹

Masyarakat kalangan bawah yang belum bisa memasuki pemberdayaan yang dibuat untuk pembangunan dan industri. Ekonomi telah menjadi pendorong adanya pemberdayaan yang sangat berpengaruh pada kemiskinan. Faktor yang menjadi penyebab pelaku usaha tidak dapat meminjam modal usaha yaitu : Jaminan yang tidak memadai dari instansi yang terkait untum peminjaman modal usaha, syarat peminjaman yang sangat sulit bagi peminjam modal, bunga yang ditawarkan sangat tinggi sehingga peminjam tidak mampu membayarnya, usaha yang tidak sesuai dengan kriteria yang bank inginkan, kurannya ide-ide teknologi yang digunakan oleh para pengusaha, rendahnya kualitas barang yang dibuat oleh penguaha.

¹ Badan Pusat Statistik, 'Persentase penduduk miskin Maret 2018 turun menjadi 9,82 persen', <https://www.bps.go.id/pressrelease/2018/07/16/1483/persentase-penduduk-miskin-maret-2018-turun-menjadi-9-82-persen.html>, diakses pada 10 Januari 2019.

Pentingnya sebuah permasalahan social dapat dijawab dengan ekonomi islam. Sebagai aktualisasi nilai rahmatan lil ‘alamin dalam Islam harta tidak hanya berguna untuk memenuhi kebutuhan tetapi juga mempunyai fungsi sosial yang harus dipenuhi. Islam memiliki dua transaksi yang memiliki tujuan yaitu transaksi bisnis (akad muawadhah) dan transaksi sosial (akad tabarru) termasuk wakaf.²

Pesantren telah terbukti eksistansinya dan vitalitasnya dalam setiap proses perjuangan dan pembangunan nasional. Pas pesantren juga memiliki sejarah yang Panjang dalam perkembangan ekonomi kerakyatan, karena kehidupan petani bersumber dari hasil produksi pertanian. Oleh karena itu peran petani tidak hanya terbatas oleh lembaga Pendidikan dan lembaga dakwah, tetapi juga sebagai lembaga perjuangan, social dan ekonomi berbasis masyarakat.

Berdirinya Bank Wakaf Mikro tidak jauh dari persoalan permodalan usaha yang sangat sulit bagi para pengusaha kecil disekitar pondok. Bank Wakaf Mikro dapat dikatakan juga Lembaga Keuangan Mikro Syariah yang dinaungi oleh OJK untuk menaungi kemiskinan melalui pemeberdayaan ekonomi.³ Lembaga ini memiliki izin operasional dan diawasi oleh OJK serta memiliki hukum Koperasi Jasa.

Aspek yang berpengaruh dalam Bank Wakaf Mikro yaitu pembiayaan yang sangat sehat. Pembiayaan yang sehat memiliki hubungan baik pada para

² Siska Lis Sulistiani. *Hukum Perdata Islam di Indonesia*. Sinar Grafika, Jakarta, 2018, hal.80.

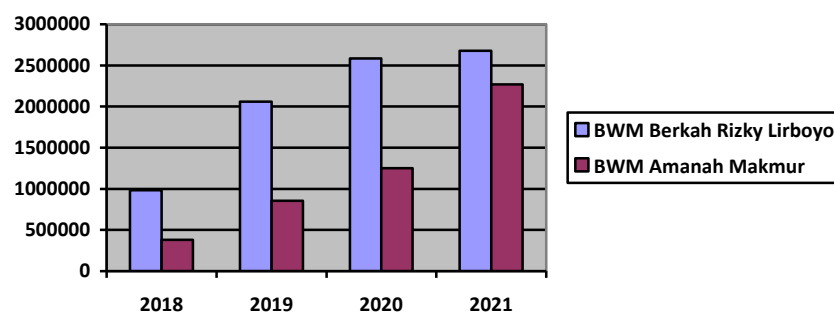
³ Otoritas Jasa Keuangan, *Highlight Informasi Keuangan Syariah: Bank Wakaf Mikro* (Juni, 2018), 9.

donator dan dapat menghasilkan apa yang diharapkan atau lebih. Proses pembiayaan membutuhkan tindakan yang sesuai aturan, dan dapat memudahkan calon nasabah yang akan meminjam modal usaha. Syarat yang diberikan sangatlah mudah dipahami oleh nasabah yang akan meminjam modal. Dan pada nanti nya pun pihak bank wakaf mikro sebagai *mudharib* juga mendapat hasil untuk membantu kestabilan Bank Wakaf Mikro. Berikut adalah data pembiayaan yang disalurkan Bank Wakaf Mikro dari beberapa jenis pembiayaan yang ada.

Gambar 1.1

Total Pembiayaan yang Disalurkan oleh Bank Wakaf Mikro Berkah

Rizqi Lirboyo dan Bank Wakaf Mikro Amanah Makmur



Sumber : Data Sekunder

Dari table 1.1 dapat diambil kesimpulan bahwa pembiayaan yang berhasil disalurkan oleh Bank Wakaf Mikro Berkah Rizqi Lirboyo mengalami kenaikan yang cukup signifikan yang dimana pada tahun 2018 sebesar 983.139.96 (dalam ratusan ribu) dan pada tahun 2021 Bank Wakaf Mikro Berkah Rizqi Lirboyo berhasil menyalurkan sebesar 2.675.916.9 (dalam juta).

Sedang pada Bank Wakaf Mikro Amanah Makmur saat tahun yang sama yaitu 2018 Bank Wakaf Mikro Amanah Makmur berhasil menyalurkan pembiayaan sebesar 381.500.00 (dalam ratusan ribu) sedangkan pada tahun 2021 Bank Wakaf Mikro Amanah Makmur berhasil menyalurkan pembiayaan sebesar 2.267.591.00 (dalam juta). Dapat dilihat disini bahwa Bank Wakaf Mikro Berkah Rizqi Lirboyo mampu menyalurkan pembiayaan lebih banyak dari Bank Wakaf Mikro Amanah Makmur.

Pelaksanaan wakaf telah berjalan sejak awal mula keberadaan Islam di Indonesia berdasarkan pemahaman yang di anut oleh masyarakat, yaitu mazhab Syafi'iyah. Pada era kerajaan-kerajaan Islam di nusantara, konsep wakaf telah dipraktikkan karena hukum Islam adalah hukum yang hidup di masyarakatnya. UU No. 41 tahun 2004 mengatakan bahwa wakaf memiliki kelebihan dari tahun yang sebelumnya, namun pada kenyataannya hukum yang diberlakukan oleh masyarakat pada aspek jenis benda wakaf benda bergerak berupa uang dan munculnya Nazhir-nazhir wakaf uang di bawah naungan BWI, dianggap belum berkemaslahatan masyarakat yang berkelanjutan.⁴

Keberadaan Bank Wakaf Mikro juga berpengaruh pada masyarakat dan pesantren karena dapat membantu meningkatkan harkat dan martabah nasabah yg melakukan peminjaman, dengan cara pendampingan kegiatan keagamaan, pelatihan dan kemasyarakatan.⁵ Maka dari itu Bank Wakaf Mikro dapat menjadi peluang yang sangat besar untuk menciptakan pemberdayaan

⁴ Muhammad, *Lembaga-Lembaga Keuangan Umat Kontemporer* (Yogyakarta: UII Press, 2009), 121.

⁵ Otoritas Jasa Keuangan, *Bank Wakaf Mikro: Program Pemberdayaan Masyarakat...*,14.

ekonomi masyarakat dipesantren maupun disekitar pesantren.

Pemberdayaan yang dilakukan oleh Bank Wakaf Mikro tersebut ditekankan pada pelaku usaha yang benar-benar ingin memulai usaha baru dan untuk saat ini mayoritas nasabah yang menerima pembiayaan pada Bank Wakaf Mikro Berkah Risky Lirboyo merupakan masyarakat yang terkena dampak covid.⁶

Bank Wakaf Mikro Berkah Rizky Lirboyo karena tujuannya yang diharapkan oleh lembaga adalah tidak hanya di pencapaian duniawi tetapi juga di rahmatil lil alamin nya. Maka dari itu lembaga Wakaf Mikro Berkah Risky Lirboyo selain mengadakan pendampingan pameran setiap berapa bulan sekali juga bimbingan mengaji seminggu sekali.

Pemberdayaan yang dilakukan oleh Bank Wakaf Mikro Berkah Rizky Lirboyo tidak hanya memberikan bantuan kepada para nasabah yang sudah atau akan membuka usaha baru. Bank Wakaf Mikro Berkah Rizky Lirboyo juga memberikan pelatihan – pelatihan setiap dua bulan sekali dan juga di setiap minggu Bank Wakaf Risky Berkah Lirboyo juga mengadakan pengajian rutin untuk para nasabah yang melakukan pembiayaan.⁷

Wakaf sendiri di Indonesia dinaungi oleh Lembaga yang bernama Bank Wakaf Mikro (BWM). Badan Wakaf Mikro yaitu Lembaga Keuangan Mikro Syariah yang terdaftar dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) yang memiliki tujuan untuk meminjamkan permodalan bagi usahawan kecil.

Peran Bank Wakaf Mikro sendiri antara lain untuk melakukan

⁶ M Nur Rianto Al Arif, *Lembaga Keuangan Syariah Suatu Kajian Teoretis Praktis* (Bandung: Pustaka Setia, 2012), 197.

⁷ Ibid, 200

pemberdayaan sekitar pesantren dengan melakukan pengembangan dengan cara memberikan pinjaman dana untuk modal usaha.⁸

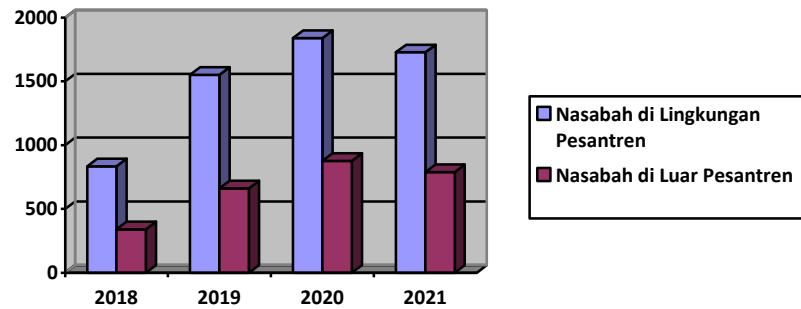
Salah satu cabang Bank Wakaf Mikro didirikan di Kota Kediri pada Oktober 2017 bertempat di JL. DR. Saharjo RT 11 RW 02 Kel. Campurejo Kec. Mojoroto Kota Kediri, Jawa Timur Dalam pelaksanaan kegiatan operasinya Bank Wakaf Mikro Indonesia Cabang Kediri memiliki dua kantor cabang pembantu, yaitu di Pondok Al-Amien yang beralamat di Jl. Ngasinan Raya No 02 Kel. Rejomulyo Kec. Kota Kediri, Jawa Timur.⁹

Adapun kestabilan Bank Wakaf Mikro bisa dilihat dari presentase jumlah nasabah yang ada di sebuah Bank Wakaf Mikro tersebut, semakin tinggi presentase jumlah nasabah membuat kestabilisasi sebuah lembaga dan keuangannya juga. Berikut ini adalah data jumlah nasabah yang terjadi di dua Bank Wakaf Mikro yang ada di Kediri yaitu BWM Berkah Rizqi Lirboyo dan BWM Amanah Makmur.

⁸ Ani Faujiah, „Bank Wakaf Mikro dan Pengaruhnya terhadap Inklusi Keuangan Pelaku Usaha Kecil dan Mikro (UKM)“, *Annual conference for muslim scholars* (April, 2018), 375.

⁹ Bank Wakaf Mikro Berkah Rizki Lirboyo pada tanggal 31 Oktober 2020 pukul 14.15 WIB

Gambar 1.2
Total Nasabah Pada BWM Berkah Rizqi Lirboyo dan BWM Amanah
Makmur



Sumber : Hasil Observasi (2020)

Dari table 1.2 dapat diambil kesimpulan dimana jumlah nasabah pada Bank Wakaf Mikro Berkah Rizqi Lirboyo dari Tahun 2018 sampai dengan 2020 mengalami fluktuasi yang cukup stabil pada tahun 2018 ada 834 nasabah (dalam ratusan). jumlah nasabah yang dialami oleh Bank Wakaf Mikro dan pada tahun 2020 sebesar 1.728 (dalam ribuan). Sedangkan pada BWM Amanah Makmur pada tahun 2018 mendapatkan jumlah nasabah sebesar 342 (dalam ratusan) dan pada tahun 2020 meningkat menjadi 789 (dalam ratusan). Dari sini dapat diambil kesimpulan bahwa Bank Wakaf Mikro mampu menekan jumlah *Nasabah* dari tahun ke tahun.¹⁰

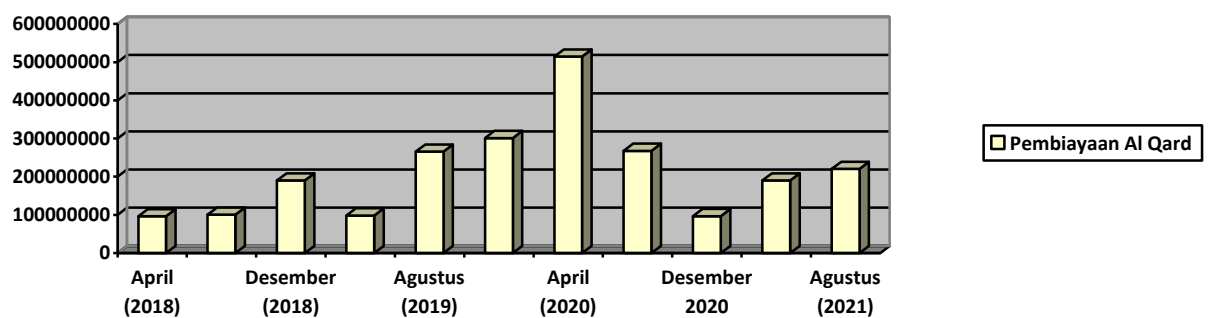
Salah satu aspek penting dalam suatu pembiayaan yaitu adanya kepercayaan antara pihak lembaga dan nasabah yang mengajukan

¹⁰ Wawancara, M. al-Faris, Adm. & Keuangan BWM Berkah Rizqi Lirboyo, Kediri 3 Maret 2021.

pembiayaan. Prosedur – prosedur yang harus dimiliki dalam proses pembiayaan, prosedur yang digunakan harus dapat memudahkan nasabah agar para nasabah dapat lebih mudah memahaminya. Berikut adalah data pendapatan Bank Wakaf Mikro Berkah Rizky Lirboyo dari beberapa jenis pembiayaan.

Gambar 1.3

Tabel pendapatan Bank Wakaf Mikro Berkah Rizky Lirboyo pada pembiayaan dari skema Al-Qard



Sumber : Dokumentasi BWM Berkah Rizky Lirboyo

Dari table 1.2 dapat disimpulkan bahwa pembiayaan yang lebih diminati oleh para nasabah yang mengajukan pembiayaan pada Bank Wakaf Mikro Berkah Rizky Lirboyo yaitu pada pembiayaan Al Qard yang dapat memudahkan itu sendiri. Pembiayaan al qard mengalami peningkatan pendapatan yang cukup stabil yaitu pada tahun 2018 bulan april 96.452.000 dan pada tahun 2021 bulan agustus 220.300.000.

Otoritas Jasa Keuangan (OJK) terus berupaya meningkatkan inklusi

keuangan khususnya bagi masyarakat miskin. Selain itu, Badan Pengawas Lembaga Keuangan akan memperluas akses keuangan publik ditingkat mikro. Salah satu upaya OJK adalah mendirikan Lembaga Keuangan Mikro Syariah (LKMS) dengan Bankl Wakaf Mikro sebagai merk dagangannya. OJK dan Lembaga Peneliti Zakat Nasional ikut mensponsori kegiatan ini.¹¹ Bank Wakaf Mikro ini bertujuan untuk memperluas saluran keuangan masyarakat ditingkat mikro. Dana yang digunakan adalah sumbangan murni. Nantinya, OJK akan bekerja sama dengan pondok pesantren atau pesantren untuk mendirikan Bank Wakaf Mikro sebagai pedoman pembiayaan dilingkungan sat ini¹²

Banyaknya dana menjadi bagian penting agar Lembaga dapat menyalurkan dana kepada jumlah peminjam yang banyak Berikut adalah jumlah nasabah BWM di lingkungan pesantren Kota Kediri.

Tabel 1.1

Jumlah Nasabah BWM Lingkungan Pesantren Kota Kediri

	BWM Berkah Rizky Lirboyo	BWM Amanah Makmur
2018	602 Nasabah	500 Nasabah
2019	834 Nasabah	678 Nasabah
2020	1100 Nasabah	890 Nasabah
2021	1000 Nasabah	850 Nasabah

Sumber : Hasil Observasi (2021)

¹¹ Badan Hukum 005559/BH/M.KUKM.2/X/2017.

¹² Izin Usaha KEP-17/KO.0402/2017.

Dari tabel 1.3 dapat disimpulkan bahwa nasabah yang di bina oleh Bank Wakaf Mikro Lirboyo kategori lingkungan pondok pada tahun 2018 sebesar 602 orang dan pada tahun 2021 nasabah yang dibina sebesar 1000 orang. Sedangkan pada Bank Wakaf Mikro Amanah Makmur pada tahun 2018 sebesar 500 orang dan pada tahun 2021 sebesar 850 orang.

Bank Wakaf Mikro berdiri pada tahun 2007 dengan bekerja sama antara OJK dan pemerintah. Peresmian Bank Wakaf Mikro bertepatan pada bulan Maret tahun 2018. Lembaga ini bertempat pada pondok pesantren yang telah dipilih oleh OJK. Dengan Syarat peminjaman tanpa bunga dan untuk nominal yang akan dipinjamkan maksimal yaitu 1 juta serta margin bagi hasil 3% dari perolehan. Tujuan dari BWM ini adalah memberikan modal usaha bagi masyarakat miskin yang tidak mempunyai agunan untuk melakukan peminjaman di perbankan.¹³

Penelitian ini berfokus pada lembaga Bank Wakaf Mikro Berkah Rizky Lirboyo Kota Kediri. Lemabag ini terletak pada pondok pesantren Lirboyo Kediri Jawa Timur yang berdiri pada bulan Oktober tahun 2017. Bank Wakaf Mikro Berkah Rizqi Lirboyo melakukan peminjaman modal tanpa adanya adanya bunga atau jaminan, tetapi peminjam harus mengikuti kegiatan pengajian keliling dirumah –rumah peminjam modal.¹⁴

Berdasarkan latar belakang di atas, penulis merasa tertarik untuk mengkaji mengenai peran pinjaman yang diberikan Bank Wakaf Mikro (BWM) kepada pelaku usaha di lingkungan Pesantren Lirboyo, hal ini

¹³Bank Wakaf Mikro Berkah Risky Lirboyo, 15 Desember 2020

¹⁴ Bank Wakaf Mikro Berkah Risky Lirboyo, 15 Januari 2021

merupakan tahap untuk mengidentifikasi bagaimana kehidupan pelaku usaha sebelum dan sesudah mendapatkan pinjaman tersebut. Tahap ini juga bisa membantu lembaga Bank Wakaf Mikro (BWM) agar dapat menambah pelaku usaha yang ada di Kota Kediri. Oleh karena itu penelitian ini membahas mengenai **“Optimalisasi Bank Wakaf Mikro dalam Pemberdayaan Ekonomi Pelaku Usaha di Lingkungan Pesantren (Studi Kasus Bank Wakaf Mikro (BWM) Berkah Rizqi Lirboyo)”**

B. RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan penjabaran latar belakang, maka rumusan masalah dalam penelitian ini dapat dituangkan dalam bentuk pertanyaan sebagai berikut:

1. Bagaimana Optimalisasi Bank Wakaf Mikro Berkah Rizky Lirboyo dalam Pemberdayaan EkonomiPelaku Usaha di Lingkungan Pesantren?
2. Bagaimana Sinergi Pihak Bank Wakaf Mikro Berkah Rizky Lirboyo dengan Masyarakat di Lingkungan Pesantren?

C. TUJUAN PENELITIAN

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan di atas, maka yang menjadi tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Menjelaskan Optimalisasi Bank Wakaf Mikro Berkah Rizky Lirboyo dalam Pemberdayaan EkonomiPelaku Usaha di Lingkungan Pesantren.
2. Menjelaskan Sinergi Pihak Bank Wakaf Mikro Berkah Rizky Lirboyo dengan Masyarakat di Lingkungan Pesantren.

D. KEGUNAAN PENELITIAN

Berdasarkan tujuan penelitian di atas, maka diharapkan penelitian ini mempunyai manfaat sebagai berikut:

1. Kegunaan Secara Teori

Hasil Penelitian yang dilakukan ini supaya bisa membantu peneliti menambah wawasan ilmu pengetahuan yang terkhususkan pada pemberdayaan ekonomi serta menjadi sumber informasi atau menambah wawasan di bidang Peran Bank Wakaf Mikro.

2. Kegunaan Secara Praktis

a. Bagi Peneliti

Dari penelitian yang dilakukan dapat menjadikan penambahan kemampuan intelektual dalam melakukan penelitian dan dapat memperoleh pengalaman praktik dalam penelitian karya ilmiah serta memberikan wawasan dan menambah pengetahuan tentang pemberdayaan ekonomi.

b. Bagi Lembaga Pendidikan

Penelitian ini diharapkan menjadi bahan pengetahuan atau referensi tentang Optimasi Peran Bank Wakaf Mikro dalam Pemberdayaan Ekonomi dan analisis kelayakannya.

c. Bagi Lembaga keuangan yang diteliti

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai masukan dan juga suatu pertimbangan dalam menganalisa kelayakan pemberdayaan ekonomi dalam bank wakaf mikro.

E. TELAAH PUSTAKA

Setelah penelitian menelaah beberapa pustaka sebagai pembanding agar dapat diketahui kesamaan dan perbedaan antara peneliti terdahulu dan yang akan dilakukan, metodologi dan lain sebagainya. Berikut penelitian terdahulu tentang pembiayaan usaha Bank Wakaf Mikro (BWM)

1. Revita Adelia Safitri skripsi tahun 2019 dengan mengambil judul “Efektivitas Bank Wakaf Mikro Dalam Mengurangi Kemiskinan (Studi Kasus LKMS Denanyar Sumber Barokah)”¹⁵, menyimpulkan bahwa Bank Wakaf Mikro khususnya LKMS Denanyar Sumber Barokah efektif dalam mengurangi kemiskinan. Hal ini mengindikasikan bahwa BWM telah mempengaruhi perkembangan usaha nasabah melalui nilai pembiayaan dan adanya layanan pendampingan usaha oleh LKMS Denanyar Sumber Barokah.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian peneliti terdahulu yaitu sama-sama menganalisa peran BWM (Bank Wakaf Mikro) dalam mengatasi kemiskinan, sedangkan perbedaannya penelitian ini menekankan pada peran BWM (Bank Wakaf Mikro) dan pelaku usaha dalam mengatasi kemiskinan.

2. Khairul Mursyid skripsi tahun 2019 dengan mengambil judul “Pelaksanaan Wakaf Produktif di Bank Wakaf Mikro Syariah Denanyar Jombang”¹⁶ menyimpulkan bahwa penelitian lapangan yang bertujuan

¹⁵ Revita Adelia Safitri, “Efektivitas Bank Wakaf Mikro Dalam Mengurangi Kemiskinan (Studi Kasus LKMS Denanyar Sumber Barokah)” (Skripsi Universitas Airlangga 2019)

¹⁶ Khairul Mursyid, “Pelaksanaan Wakaf Produktif di Bank Wakaf Mikro Syariah Denanyar Jombang” (Skripsi Universitas Islam Negeri Sunan Ampel 2019)

untuk menjawab rumusan masalah mengenai Bagaimana Proses Pelaksanaan Wakaf Produktif di Bank Wakf Mikro Denanyar Jombang dan Manajemen Pengelolaan dan Cara Merekrut Nasabah di Bank Wakaf Mikro Denanyar Jombang.

Persamaan penelitian ini dengan pengan penelitian terdahulu yaitu sama – sama meneliti tentang Bank Wakaf Mikro , sedangkan perbedaan penelitian ini menekankan pada pelaksanaan Wakaf tersebut.

3. Siska Lis Sulistiani skripsi tahun 2019 dengan mengambil judul ” Peran dan Legalitas Bank Wakaf Mikro dalam Pengentasan Kemiskinan Berbasis Pesantren di Indonesia”¹⁷ Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa istilah Bank Wakaf Mikro dipilih karena mengharapkan pemerintah menjaga esensi dana yang disalurkan kepada masyarakat tanpa mengurangi keuntungan. lingkungan pesantren

Persamaan penelitian ini dengan pengan penelitian terdahulu yaitu sama–sama meneliti tentang peran dari BWM (Bank Wakaf Mikro), sedangkan perbedaan penelitian ini menekankan pada Legalitas BWM (Bank Wakaf Mikro).

4. Siti Aisyah skripsi tahun 2019 dengan mengambil judul “Optimalisasi Peran Bank Wakaf Mikro dalam Pemberdayaan Ekonomi Pelaku Usaha Sekitar Pesantren di Jawa Timur”¹⁸ Hasil penelitian menunjukkan: 1.

¹⁷ Siska Lis Sulistiani, ” Peran dan Legalitas Bank Wakaf Mikro dalam Pengentasan Kemiskinan Berbasis Pesantren di Indonesia” (Skripsi Universitas Islam Bandung 2019)

¹⁸ Siti Aisyah, “Optimalisasi Peran Bank Wakaf Mikro dalam Pemberdayaan Ekonomi Pelaku Usaha Sekitar Pesantren di Jawa Timur” (Skripsi Universitas Islam Negeri Sunan Ampel 2019)

peran Bank Wakaf Mikro dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat pelaku usaha sekitar pesantren di Jawa Timur yaitu sebagai : a. Peran lembaga sebagai agen sosial masyarakat yang didalamnya terdiri dari pemberian pembiayaan dan pendampingan usaha kepada masyarakat. b. Peran lembaga yang menempel pada pondok, sebagai lembaga yang menempel pada pondok Bank Wakaf Mikro membantu dalam penyebaran syi'ar kepada masyarakat. c. Peran lembaga sebagai lembaga yang mengelola dana wakaf.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu yaitu sama – sama meneliti tentang kesejahteraan masyarakat, sedangkan perbedaan penelitian ini menekankan pada kesejahteraan pelaku usaha di Pesantren Jawa Timur sedangkan penelitian saya menekankan pada kesejahteraan lingkungan Pesantren Lirboyo.

5. Muhammad Razes Taufiq skripsi tahun 2010 dengan mengambil judul “Optimalisasi Wakaf dalam Mewujudkan Kesejahteraan Umat”.¹⁹ Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ada beberapa penyebab yang menjadi beberapa kendala dalam pengelolaan wakaf di Pimpinan Cabang Muhammadiyah Imogiri yaitu kurangnya sumber dana untuk melakukan pembangunan dalam rangka melaksanakan apa yang menjadi kehendak wakif sesuai ikrar wakaf, secara umum pimpinan Cabang Muhammadiyah Imogiri dalam menjalankan program dengan skala prioritas sehingga

¹⁹ Muhammad Razes Taufiq, “Optimalisasi Wakaf dalam Mewujudkan Kesejahteraan Umat” (Skripsi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta 2015)

terkadang dalam hal pemanfaatan dan optimalisasi wakaf terkalahkan dengan program lain.

Persamaan dalam penelitian ini dengan penelitian terdahulu yaitu peneliti terdahulu berfokus pada kesejahteraan masyarakat begitu juga dengan penelitian yang saya lakukan juga berfokus pada pemberdayaan ekonomi pelaku usaha, sedangkan perbedaanya penelitian terdahulu berfokus pada tanah wakaf dan SDM dibidang perwakafan sedangkan pada penelitian yang saya lakukan lebih berfokus pada pembiayaan pelaku usaha.